

Lampiran 1. Data Demografi Pekerjaan Desa Songan A dan Desa Songan B

Kelompok	Jumlah	Laki-laki		Perempuan		
	n	%	n	%	n	%
Belum/Tidak Bekerja	2320	28.38%	1211	14.81%	1109	13.57%
Mengurus Rumah Tangga	186	2.28%	0	0.00%	186	2.28%
Pelajar/Mahasiswa	1312	16.05%	695	8.50%	617	7.55%
Pensiunan	3	0.04%	3	0.04%	0	0.00%
Pegawai Negeri Sipil (Pns)	59	0.72%	38	0.46%	21	0.26%
Kepolisian Ri (Polri)	4	0.05%	4	0.05%	0	0.00%
Perdagangan	53	0.65%	15	0.18%	38	0.46%
Petani/Pekebun	3181	38.91%	1566	19.16%	1615	19.76%
Peternak	5	0.06%	1	0.01%	4	0.05%
Nelayan/Perikanan	10	0.12%	7	0.09%	3	0.04%
Transportasi	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Karyawan Swasta	313	3.83%	173	2.12%	140	1.71%
Karyawan Bumn	4	0.05%	3	0.04%	1	0.01%
Karyawan Honorer	29	0.35%	11	0.13%	18	0.22%
Buruh Harian Lepas	84	1.03%	51	0.62%	33	0.40%
Buruh Tani/Perkebunan	148	1.81%	69	0.84%	79	0.97%
Buruh Nelayan/Perikanan	3	0.04%	2	0.02%	1	0.01%
Buruh Peternakan	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
Pembantu Rumah Tangga	7	0.09%	0	0.00%	7	0.09%
Tukang Cukur	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Tukang Listrik	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Tukang Batu	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Tukang Kayu	4	0.05%	4	0.05%	0	0.00%
Tukang Jahit	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%

Penata Rias	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
Mekanik	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Pendeta	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Juru Masak	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
Anggota Dprd Kabupaten/Kota	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Dosen	6	0.07%	5	0.06%	1	0.01%
Guru	24	0.29%	16	0.20%	8	0.10%
Dokter	2	0.02%	0	0.00%	2	0.02%
Bidan	3	0.04%	0	0.00%	3	0.04%
Perawat	6	0.07%	2	0.02%	4	0.05%
Pelaut	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Sopir	34	0.42%	34	0.42%	0	0.00%
Pedagang	85	1.04%	14	0.17%	71	0.87%
Perangkat Desa	10	0.12%	10	0.12%	0	0.00%
Wiraswasta	265	3.24%	150	1.83%	115	1.41%
Jumlah	8175	100.00%	4095	50.09%	4080	49.91%
Belum Mengisi	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Total	8175	100.00%	4095	50.09%	4080	49.91%

Sumber: Website Desa Songan A

JENIS PEKERJAAN	n	%	Laki-Laki		Perempuan	
			n	%	n	%
Belum/Tidak Bekerja	3260	27.16%	1675	13.95%	1585	13.21%
Mengurus Rumah Tangga	131	1.09%	0	0.00%	131	1.09%
Pelajar/Mahasiswa	2165	18.04%	1198	9.98%	967	8.06%
Pensiunan	8	0.07%	6	0.05%	2	0.02%
Pegawai Negeri Sipil (Pns)	86	0.72%	57	0.47%	29	0.24%
Kepolisian Ri (Polri)	6	0.05%	4	0.03%	2	0.02%
Perdagangan	27	0.22%	7	0.06%	20	0.17%
Petani/Pekebun	5315	44.28%	2544	21.19%	2771	23.09%
Peternak	4	0.03%	3	0.02%	1	0.01%
Nelayan/Perikanan	2	0.02%	1	0.01%	1	0.01%
Transportasi	3	0.02%	3	0.02%	0	0.00%
Karyawan Swasta	435	3.62%	217	1.81%	218	1.82%
Karyawan Bumn	2	0.02%	1	0.01%	1	0.01%
Karyawan Honorer	15	0.12%	9	0.07%	6	0.05%

Buruh Harian Lepas	54	0.45%	30	0.25%	24	0.20%
Buruh Tani/Perkebunan	46	0.38%	22	0.18%	24	0.20%
Buruh Nelayan/Perikanan	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Pembantu Rumah Tangga	11	0.09%	0	0.00%	11	0.09%
Tukang Batu	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Tukang Kayu	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Tukang Jahit	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
Mekanik	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Pendeta	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
Dosen	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
Guru	17	0.14%	11	0.09%	6	0.05%
Dokter	5	0.04%	3	0.02%	2	0.02%
Bidan	3	0.02%	0	0.00%	3	0.02%
Perawat	8	0.07%	3	0.02%	5	0.04%
Pelaut	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
Sopir	12	0.10%	11	0.09%	1	0.01%
Pedagang	53	0.44%	8	0.07%	45	0.37%
Perangkat Desa	10	0.08%	8	0.07%	2	0.02%
Wiraswasta	313	2.61%	170	1.42%	143	1.19%
Jumlah	12003	100.00%	6001	50.00%	6002	50.00%
Belum Mengisi	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Total	12003	100.00%	6001	50.00%	6002	50.00%

Sumber: Website Desa Songan B



Lampiran 2. Draft Wawancara

Informan	Rumusan Masalah	Pertanyaan
	Rumusan Masalah 1	
Klian adat dan Kepala Desa Songan A dan Desa Songan B	Apa yang menjadi faktor perempuan Desa Songan, Kintamani, Bangli terlibat dalam sektor pertanian?	Apakah ada sebutan khusus untuk petani perempuan di desa Songan ?
		(a) Menurut Bapak, mengapa jumlah petani perempuan di desa Songan lebih tinggi dibandingkan petani laki-lakinya? (b) Apakah ada kaitannya dengan tradisi/kebiasaan desa adat di sini?
		Menurut Bapak, mengapa perempuan di desa Sogan lebih memilih menjadi petani dibandingkan pekerjaan lainnya?
		Menurut Bapak, apakah petani perempuan diperkerjakan atau dari keinginan dirinya sendiri untuk bekerja?
		(a) Menurut Bapak, bagaimana kondisi perekonomian petani perempuan di desa Songan A/B? (b) Apakah mereka menjadi tulang punggung untuk keluarganya?
		(a) Menurut Bapak, bagaimana tingkat pendidikan petani perempuan? (b) Apakah mereka memiliki jenjang pendidikan yang sama?
		Rumusan Masalah 2
Klian adat dan		(a) Apakah ada kelompok bertani disini khususnya untuk

<p>Kepala Desa Songan A dan Desa Songan B</p>	<p>Bagaimana keterlibatan perempuan terhadap sektor pertanian dalam menunjang kesejahteraan keluarga di Desa Songan, Kintamani, Bangli?</p>	<p>kelompok petani perempuan? (b) Jika ada, apa namanya dan dimana letak perkumpulannya?</p>
		<p>Menurut Bapak, apakah perempuan yang menjadi petani, bekerja di ladang sendiri atau bekerja di ladang orang lain?</p>
		<p>Menurut Bapak, apa saja yang biasa dilakukan oleh petani perempuan dalam kegiatan bertani?</p>
		<p>(a) Menurut Bapak, apa saja hasil dari kegiatan bertani yang dilakukan oleh petani perempuan? (b) kemana biasanya hasil pertanian tersebut dikelola dan dijual?</p>
		<p>(a) Menurut Bapak, bagaimana kinerja petani perempuan di sini? (b) Selain bertani, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh petani perempuan?</p>
		<p>Menurut Bapak, bagaimana peran petani perempuan dalam meningkatkan kualitas pertanian di desa Songan?</p>
		<p>Menurut Bapak, bagaimana peran petani perempuan di lingkungan masyarakat desa/di adat?</p>
		<p>Menurut Bapak, bagaimana petani perempuan mengelola waktunya agar bisa seimbang antara pekerjaan di rumah tangga, bertani, dan kegiatan di desa adat?</p>
		<p>Menurut Bapak, bagaimana cara petani perempuan dalam menciptakan peluang-peluang di bidang pertanian?</p>

Rumusan Masalah 3

<p>Klian adat dan Kepala Desa Songan A dan Desa Songan B</p>	<p>Bagaimana pandangan feminisme terhadap petani perempuan di Desa Songan, Kintamani, Bangli?</p>	<ul style="list-style-type: none"> (a) Apakah pernah diadakan pelatihan-pelatihan khusus untuk petani perempuan di desa Songan A/B? (b) Jika pernah, jenis pelatihan apa yang diberikan? (c) Apakah pelatihan tersebut rutin dilakukan? (d) Bagaimana partisipasi petani perempuan terhadap pelatihan tersebut? (e) Apakah pelatihan tersebut memberikan dampak terhadap kinerja petani perempuan? (f) Bagaimana output yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan?
		<ul style="list-style-type: none"> (a) Bagaimana sistem upah yang diberikan kepada petani perempuan? (b) Apakah ada perbedaan upah antara petani perempuan dan petani laki-laki? (c) Jika ada, mengapa demikian?
		<ul style="list-style-type: none"> (a) Menurut Bapak, bagaimana kondisi kehidupan keluarga petani perempuan? (b) Apakah mereka mengalami kesulitan dalam ekonomi sehingga harus bekerja di ladang pertanian?
		<p>Menurut Bapak, bagaimana sikap petani perempuan ketika harus dibebankan dengan tugas di rumah tangga, tugas di ladang pertanian, dan tugas di desa adat?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> (a) Menurut Bapak, bagaimana kedudukan petani perempuan di desa? (b) Apakah ada perbedaan perlakuan antara petani

		perempuan dengan petani laki-laki?
		Menurut Bapak, apakah petani perempuan diberikan kebebasan dalam menentukan pendapat/pilihan?
		(a) Menurut Bapak, pernahkan terjadi kasus kekerasan pada petani perempuan? (b) Jika pernah, kekerasan apa yang sering terjadi, dan apa sebabnya?
		Menurut Bapak, apakah upah yang diberikan hanya digunakan kebutuhan keluarga atau juga dipergunakan untuk membayar iuran adat, keagamaan dan sebagainya?

Informan	Rumusan Masalah	Pertanyaan
	Rumusan Masalah 1	
Petani perempuan desa Songan A dan desa Songan B	Apa yang menjadi faktor perempuan Desa Songan, Kintamani, Bangli terlibat dalam sektor pertanian?	Sudah berapa lama ibu bergelut di bidang pertanian?
		(a) Dimanakah ibu melakukan kegiatan bertani? (b) Apakah di ladang sendiri atau ladang milik orang lain?
		Apakah ibu dipekerjakan atau atas keinginan sendiri untuk bekerja sebagai petani?
		Mengapa ibu lebih memilih menjadi seorang petani dibandingkan pekerjaan lainnya?

		<p>Apa tingkat pendidikan terakhir ibu?</p> <p>(a) Apakah ibu bekerja sendiri atau ada suami/anggota keluarga yang lain yang juga turut bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup?</p> <p>(b) Jika ibu bekerja sendiri, mengapa demikian?</p>
Rumusan Masalah 2		
<p>Petani perempuan desa Songan A dan desa Songan B</p>	<p>Bagaimana keterlibatan perempuan terhadap sektor pertanian dalam menunjang kesejahteraan keluarga di Desa Songan, Kintamani, Bangli?</p>	<p>Bagaimana pengalaman ibu sebagai seorang petani perempuan?</p> <p>Apa saja pekerjaan yang biasa ibu lakukan di ladang pertanian?</p> <p>(a) Apa saja hasil yang ibu dapatkan dari kegiatan bertani?</p> <p>(b) Kemana hasil pertanian tersebut ibu kelola/jual?</p> <p>Bagaimana cara ibu meningkatkan kualitas hasil pertanian?</p> <p>Bagaimana cara ibu menciptakan peluang-peluang dari hasil pertanian?</p> <p>(a) Dari upah yang ibu peroleh biasanya digunakan untuk apa saja?</p> <p>(b) Siapa saja anggota keluarga yang dibiayai dari upah yang ibu peroleh?</p>

		<p>Bagaimana cara ibu mengelola waktu agar bisa seimbang antara tugas di rumah tangga, bertani, dan <i>ngayah</i> di desa?</p> <p>Bagaimana cara ibu mengelola keuangan keluarga agar bisa tepenuhi semua kebutuhan?</p>
Rumusan Masalah 3		
<p>Petani perempuan desa Songan A dan desa Songan B</p>	 <p>Bagaimana pandangan feminisme terhadap petani perempuan di Desa Songan, Kintamani, Bangli?</p>	<p>Bagaimana peran anggota keluarga ibu dalam membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah?</p>
		<ul style="list-style-type: none"> (a) Pelatihan-pelatihan dalam bidang pertanian? (b) Jika pernah, jenis pelatihan apa ibu ikuti? (c) Apakah tersebut rutin dilakukan? (d) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan tersebut? (e) Apakah kegiatan tersebut membantu ibu dalam mengembangkan pertanian?
		<ul style="list-style-type: none"> (a) Bagaimana sistem upah yang diberikan kepada petani? (b) Apakah ada perbedaan upah antara petani perempuan dengan petani laki-laki? (c) Jika ada, mengapa bisa demikian?
		<p>Bagaimana sikap dan</p>

		<p>perasaan ibu saat dibebankan tugas di rumah tangga, di ladang pertanian, dan di desa adat?</p>
		<p>Apakah ibu pernah mengenyam pendidikan formal?</p>
		<p>Apakah ibu diijinkan oleh suami/ keluarga dalam mengembangkan hobi/keinginan ibu?</p>
		<p>(a) Jika iya, apa hobi ibu yang sudah ibu kembangkan? (b) Bagaimana cara ibu mengembangkannya? (c) Apa saja bentuk dukungan dari suami/ keluarga ibu terhadap hobi ibu?</p>
		<p>(a) Jika tidak, mengapa ibu tidak diijinkan untuk mengembangkan hobi ibu? (b) Karena tidak diijinkan, apakah ibu tetap berusaha mengembangkan hobi ibu? Mengapa demikian?</p>
		<p>(a) Ibu bekerja di ladang pertanian, namun ibu tidak pernah lupa dengan tugas di rumah tangga dan di adat. Apakah peran ibu dihargai oleh suami dan anggota keluarga lainnya? (b) Apakah mereka memberikan dukungan dan</p>

		<p>membantu ibu menyelesaikan tugas-tugas ibu?</p>
		<p>(a) Apakah ibu pernah mengalami kekerasan, baik kekerasan fisik maupun mental? (b) Jika pernah, darimana saja kekerasan itu ibu dapatkan? Dan mengapa kekerasan itu bisa terjadi?</p>
		<p>(a) Bagaimana tanggapan ibu terhadap perlakuan yang diberikan kepada ibu dan petani perempuan lainnya di desa Songan? (b) Apakah mereka mendapatkan apresiasi dari keluarga dan masyarakat terhadap pekerjaan yang mereka lakukan?</p>



Lampiran 3. Dokumentasi







